

**PELESTARIAN TUMPENGAN
SEBAGAI MENU TRADISIONAL MASYARAKAT
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Silvia Riana W, 15.1772 (S1 Hospitality)

As one of the cultural centers in Java, the Special Region of Yogyakarta (DIY) has a variety of unique and distinctive cultures, and is able to attract the interest of every visiting tourist. Sleman Regency as one of the tourist destinations in Yogyakarta, has a variety of interesting traditions and has its own meaning for each community. The traditions in Sleman are still ongoing and maintained well until now

Tumpeng is an important part of traditional festivals. Celebration or festivity is a form of gratitude and thanks to the Almighty for the abundance of crops and other blessings. Because it has the value of gratitude and celebration

The research method uses qualitative methods and data analysis using SWOT analysis, where the SWOT analysis is used as a formulation of strategy problems for the identification of various factors strategically based on understanding an object.

Keywords: Culture, Tumpengan

Silvia Riana W, 15.1772 (S1 Hospitality)

Sebagai salah satu pusat kebudayaan di Jawa, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki berbagai macam budaya yang unik serta khas, dan mampu menarik minat setiap wisatawan yang berkunjung. Kabupaten Sleman sebagai salah satu tujuan wisata di Yogyakarta, memiliki beragam tradisi yang menarik dan memiliki makna tersendiri bagi setiap masyarakatnya. Tradisi-tradisi yang ada di Sleman tersebut masih tetap berlangsung dan terjaga dengan baik sampai sekarang

Tumpeng merupakan bagian penting dalam perayaan kenduri tradisional. Perayaan atau kenduri adalah wujud rasa syukur dan terima kasih kepada Yang Maha Kuasa atas melimpahnya hasil panen dan berkah lainnya. Karena memiliki nilai rasa syukur dan perayaan

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan analisis data yang menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT digunakan sebagai perumusan masalah strategi atas identifikasi berbagai factor secara strategis berdasarkan pemahaman sebuah objek.

Kata kunci : Budaya, Tumpengan